

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak kebijakan penghentian sementara bebas visa kunjungan (BVK) terhadap jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Indonesia pada kuartal I tahun 2024. Metode yang digunakan mencakup analisis regresi logistik dan *Propensity Score Matching* (PSM). Hasil analisis menunjukkan bahwa setelah penyesuaian menggunakan metode PSM, perbedaan jumlah kunjungan wisatawan antara negara yang terdampak kebijakan BVK dan yang tidak terdampak tidak signifikan secara statistik. Berdasarkan hasil penelitian ini, kebijakan penghentian sementara bebas visa kunjungan (BVK) dinilai berhasil meningkatkan keamanan nasional tanpa berdampak signifikan pada penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada kuartal I tahun 2024. Berdasarkan temuan ini, disarankan untuk melanjutkan kebijakan pembatasan ini, mempertimbangkan pemberian bebas visa kunjungan kepada negara-negara potensial yang secara berkala berkontribusi besar, serta melakukan reevaluasi menyeluruh terhadap kebijakan bebas visa kunjungan (BVK) dan skema visa kunjungan yang ada. Selain itu, pemerintah harus memaksimalkan upaya menarik wisatawan dari negara-negara potensial, dan meningkatkan efisiensi proses visa bagi wisatawan dari negara non-ASEAN.

**Kata Kunci:** bebas visa kunjungan, jumlah kunjungan wisatawan, regresi linear, regresi logistik, *Propensity Score Matching*

## **ABSTRACT**

*This study aims to evaluate the impact of the temporary suspension of the visa-free visit (BVK) policy on the number of international tourist arrivals to Indonesia in the first quarter of 2024. The methods used include logistic regression and Propensity Score Matching (PSM). The analysis shows that after adjustment using PSM, the difference in the number of tourist arrivals between countries affected by the BVK policy and those not affected is not statistically significant. Based on the results of this study, the temporary suspension of the visa-free visit (BVK) policy is considered successful in enhancing national security without significantly reducing the number of international tourist arrivals to Indonesia in the first quarter of 2024. Based on these findings, it is recommended to continue this restrictive policy, consider granting visa-free visits to potential countries that regularly contribute significantly, and conduct a comprehensive re-evaluation of the visa-free visit (BVK) policy and current visa schemes. Additionally, the government should maximize efforts to attract tourists from potential countries and improve the efficiency of the visa process for tourists from non-ASEAN countries.*

**Keywords:** *visa-free visit, tourist visits, linear regression, logistic regression, Propensity Score Matching*